

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode pre-eksperimental desain One Group Pre Test-Post Test, untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik dan buku saku terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MP ASI untuk baduta usia 6-24 bulan di desa Kalisongo, Kecamatan Dau

Peneliti akan memberikan soal pre test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Ibu tentang Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Setelah itu peneliti akan memberikan penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik dan buku saku tentang materi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI). Setelah dilakukannya penyuluhan akan diadakan post test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Ibu mengenai materi Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu 1-3 bulan (Januari-Maret) di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah 15 Ibu baduta 6-24 bulan yang telah diambil datanya di di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau.

2. Kriteria Sampel

Kriteriapada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan enklusi :

- 1) Kriteria inklusi sampel penelitian meliputi :
 - a. Bersedia menjadi responden penelitian
 - b. Ibu yang bisa membaca dan menulis
 - c. Ibu yang bertempat tinggal di desa Kalisongo Kecamatan Dau
 - d. Ibu baduta dengan usia baduta 6-24 bulan
- 2) Kriteria Ekslusi sampel penelitian meliputi :
 - a. Responden yang datang dengan diwakilkan.
 - b. Umur anak yang lebih dari 2 tahun.
 - c. Tidak bersedia diwawancarai.

3. Besar Sampel

Sampel penelitian adalah Ibu baduta usia 6-24 bulan di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau yang berjumlah 15 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling

D. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner) berbentuk pilihan dimana jawabannya telah disediakan (closed ended item), sehingga responden dapat memilih jawaban yang telah tersedia.

E. Instrument Penelitian

1. Surat pengantar dan pernyataan kesediaan menjadi responden
2. Kuesioner
3. Media penyuluhan (Buku Saku/Booklet dan Lembar Balik)
4. Software SPSS

F. Variabel Penelitian

Variabel bebas (Independent Variabel) : Penyuluhan dengan media lembar balik dan buku saku tentang materi MP ASI pada Ibu Baduta Usia 6-24 bulan di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau.

Variabel terikat (Dependent Variabel) : Pengetahuan dan sikap Ibu Baduta Usia 6-24 bulan di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau.

G. Definisi Operasional Variabel

Variable	definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penyuluhan	Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau	Wawancara Dan observasi	Kuesioner Pretest dan Post test	Skala 4 Poin : 1. Sangat Tidak Memuaskan. 2. Tidak Memuaskan. 3. Memuaskan.	Ordinal

	dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan/keuntungan dan perbaikan kesejahteraanya			4. Sangat Memuaskan	
Pengetahuan	Kemampuan Ibu untuk memahami tentang pentingnya Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) untuk baduta usia 6-24 bulan.	Wawancara	kuisisioner	Menurut Nursalam (2008) <ul style="list-style-type: none"> a. Baik 76-100% b. Sedang 56%-75% c. <56% 	Ordinal
Sikap	Sikap Ibu terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) untuk baduta usia 6-24 bulan. Apakah Ibu sudah menerapkan MP ASI yang baik terhadap anaknya atau belum.	wawancara	kuisisioner	Menurut Nursalam (2008) <ul style="list-style-type: none"> a. Baik 76-100% b. Sedang 56%-75% c. < 56% 	Ordinal

H. Jenis Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner yang akan dijawab oleh responden.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari kader ataupun perangkat desa

I. Pengolahan, Penyajian data dan Analisa data

1. Data Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI

Pengukuran variable pengetahuan didasarkan pada jawaban responden terhadap 15 pertanyaan dengan jawaban alternative “a, b, c,d”. Apabila jawaban responden benar maka diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Cara mengukur pengetahuan ibu dengan cara skoring (Arikunto, 2010) yaitu :

$$\text{Presentasi Skor} = \frac{\Sigma \text{Skor jawaban benar}}{\Sigma \text{Skor jawaban}} \times 100\%$$

Tabel 3. Katagori Tingkat Pengetahuan

Katagori	%
Baik	76-100
Cukup	56-75
Kurang Baik	40-55
Tidak Baik	<40

(Arikunto, 2010)

2. Data perubahan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan uji paired t-test untuk data distribusi normal, yang digunakan untuk membandingkan perbedaan total score pengetahuan antara sebelum dan setelah penyuluhan.

3. Data perubahan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media booklet. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan uji paired t-test untuk data normal, yang digunakan untuk membandingkan perbedaan total score pengetahuan antara sebelum dan sesudah.

4. Data perubahan pengetahuan ibu sesudah diberi penyuluhan tanpa booklet dan sesudah diberi penyuluhan dengan booklet. Data yang diperoleh diolah dan dianalisa secara deskriptif dengan uji independent t-test, yang digunakan untuk membandingkan perbedaan total score pengetahuan antara sesudah penyuluhan tanpa booklet dan sesudah penyuluhan dengan booklet.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan keputusan uji statistic menggunakan taraf signifikan (p), yaitu :

- a. Jika $p < 0,05$ artinya ada pengaruh penggunaan media booklet dalam penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan responden di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- b. Jika $p > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh penggunaan booklet dalam penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

5. Paired T Test

- a. Sampel yang digunakan berasal dari populasi dengan distribusi normal.
- b. Skala pengukuran dan data minimal interval atau ratio atau data kuantitatif, karena dalam perhitungan melibatkan pengoprasian matematik seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.
- c. Langkah-langkah alam uji hipotesis

1) Menyusun hipotesis

Ho : tidak ada perbedaan antara data sebelum dan sesudah perlakuan.

H₁ : ada perbedaan antara data sebelum dan sesudah perlakuan.

2) Kriteria pengujian

Ho ditolak jika t hitung $>$ t table pada α yang sesuai

3) Menghitung statistik penguji

Rumus untuk paired t-test sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{d}{sd/\sqrt{n}}$$

$$\text{dimana } d = \frac{\sum_{i=1}^n di}{n}$$

$$\text{dan } Sd = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (di-d)^2}{n-1}}$$

4) Menarik kesimpulan

Apabila hipotesis nol ditolak, maka berarti ada perbedaan antara data sebelum dan sesudah perlakuan.

6. Independent t-test

- 1) Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara 2 sampel yang saling independen
- 2) Rumus dan langkah-langkah perhitungan uji -t untuk sampel yang saling independen adalah sebagai berikut :
 - a. Melakukan uji homogenitas varians dengan derajat kebebasan sebagai berikut :

- $df_1 = n_1 - 1$: derajat kebebasan untuk numerasi
 - $df_2 = n_2 - 1$: derajat kebebasan untuk denominator
 - n_1 = jumlah sampel dengan varians lebih tinggi
 - n_2 = jumlah sampel dengan varians lebih rendah
- b. menentukan nilai F dari table dengan $\alpha = 0,05$
 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hal ini berarti varians bersifat homogeny. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hal ini berarti varians bersifat homogen. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hal ini berarti varians bersifat heterogen.
- c. Melakukan perhitungan uji –t independen. Rumus uji –t yang digunakan jika varians kedua kelompok homogen :

J. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1.	Persiapan	15 Oktober 2018-31 Desember 2018	Penyusunan Proposal
		17 Desember 2018	Seminar Proposal
2.	Pelaksanaan	14 Januari 2018-25 Februari 2018	Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> • Pre test • Penyuluhan Pentignya MP ASI tanpa media • Post test • Pre test • Penyuluhan pentingnya MP ASI dengan media booklet • Post test
3.	Pelaporan	26 Ferbuari- 31 Maret 2018	Pengolahan Data
		16 Februari- 31 Maret 2018	Analisis Data
		1 April- 1 Mei 2018	Penyusunan Hasil

		Pengamatan
	Mei 2018	Seminar Hasil

K. Organisasi Penelitian

Ketua Peneliti

Nama : Anita Binti Nurmahmudha
 NIM : 1603000093
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jalan Ijen No 77c
 No Telepon : 085 812 071 334

Anggota Peneliti

Nama : Dita Kesuma
 NIM : 1603000086
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jalan Ijen No 77c
 No Telepon : 089 660 609 78

L. Etika Penelitian

1. Hak dan kewajiban Responden

- a. Hak untuk dihargai privacy-nya
- b. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan
- c. Hak memperoleh jaminan keaman atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan.
- d. Hak memperoleh imbalan atau kompensasi
- e. Kewajiban responden :

Setelah adanya inform consent dari responden atau informan, artinya responden sudah mempunyai keterikatan dengan pengan peneliti atau pewawancara berupa kewajiban responden untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

2. Hak dan kewajiban Peneliti

- a. Hak peneliti :

Bila responden bersedia dimintai informasinya (menyetujui inform consent), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden dan informan. Apabila hak

ini tidak diterima dari responden atau informan, dalam arti informan menyembunyikan informasi yang diperlukan, maka responden perlu diingatkan kembali terhadap inform consent yang telah diberikan.

M. Rencana Anggaran Dana